

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian explanatori atau kausal. Penelitian kausal juga dikenal sebagai penelitian eksplanatori. Ini adalah jenis penelitian yang meneliti apakah ada hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang terpisah. Hal ini akan terjadi ketika ada perubahan pada salah satu variabel bebas, yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sanusi, 2017).

#### **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena kualitas hasil penelitian tergantung dari sumber data yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan sumber data saat menentukan metode pengumpulan data (Purhantara, 2010).

##### **1. Data Primer**

Sugiyono (2019) menyatakan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh melalui studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden pada PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam bentuk yang berbeda sebelumnya. Informasi ini biasanya berupa statistik atau data yang sudah diolah terlebih dahulu dan siap digunakan dalam analisis statistik biasanya

tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moheriono, 2014). Data yang diperoleh dengan wawancara langsung untuk mendapatkan data kunjungan konsumen dan studi literatur tentang profil perusahaan.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X1 Harga dan X2 Promosi dan sibol X3 sebagai Kualitas layanan.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dengan simbol Y, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

### D. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran dari setiap variabel sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat statistik dapat dilakukan secara tepat. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
Variabel <i>Independent</i>			
1	Harga (X1) Harga adalah penilaian konsumen terhadap strategi harga dari PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya menunjukkan seberapa besar konsumen mengeluarkan uang untuk mendapatkan produk bangunan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian dengan kualitas pelayanan 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian dengan manfaat	a. <i>Customer</i> mudah menjangkau harga produk PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya dengan harga yang ditawarkan b. Tersedia harga partai besar yang lebih terjangkau sehingga hal tersebut mampu dijangkau semua kalangan baik itu kebutuhan individu sampai kebutuhan usaha. c. Harga barang yang telah ditetapkan terdapat beraneka macam, mulai dari harga termurah dan termahal dengan perbedaan disetiap produknya. d. Konsumen jarang membandingkan harga suatu tempat dengan tempat lainnya, maka PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya mempertimbangkan mahal murahnya suatu produk untuk konsumen e. Harga yang ditawarkan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya sesuai dengan manfaat yang diberikan kepada konsumen. f. Beragam harga dan penawaran yang diberikan mampu membuat konsumen menentukan pilihannya sesuai yang ia butuhkan.
2	Promosi (X2) Promosi adalah penilaian konsumen terhadap strategi promosi dari PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya menunjukkan dan mengenalkan produk bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya supaya konsumen dapat merespon, memberingan perhatian dan mengenal produk bangunan PT. Semesta Jaya Sentosa Surabaya	1. Jangkauan promosi harus sesuai dengan keadaan. 2. Kuantitas penayangan promosi di media iklan. 3. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi.	a. Tampilan iklan di media sosial menarik dan mudah diingat dalam memperkenalkan produk PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya. b. Produk PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya melakukan promosi melalui media internet yaitu situs media sosial facebook, website, whatsapp dan melalui <i>event-event</i> tertentu. c. Banyaknya orang yang menawarkan produk dari PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya kepada anda membuat anda semakin termotivasi untuk segera mencobanya d. Informasi dari penjelasan yang diberikan menarik, jelas, dan sesuai dengan kenyataan sehingga saya berminat

			membelinya.
3	<p>Kualitas Pelayanan (X3)</p> <p>Kualitas layanan adalah upaya PT. Semesta Jaya Sentosa Surabaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan dalam melayani setiap penjualan produk bangunan di PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya</p>	1. Bukti Fisik	<p>a. Fasilitas yang ada di PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya seperti akses parkir yang mudah dan adanya karyawan yang menjaga parkir sehingga lebih aman ketika melakukan pembelian langsung.</p> <p>b. Karyawan berseragam semua agar terlihat rapi saat berhadapan dengan konsumen.</p> <p>c. Kelengkapan fasilitas yang ditawarkan seperti jasa pengantaran barang.</p>
		2. Jaminan	<p>d. Pengetahuan dan kemampuan pegawai PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya untuk meyakinkan konsumen agar merasa nyaman dan tenang saat mengirimkan barang</p> <p>e. Memberikan informasi terkait pengiriman barang secara detail dan jelas kepada konsumen.</p>
		3. Daya Tanggap	<p>f. Keinginan dan kesadaran pegawai PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya untuk membantu konsumen dalam mengirimkan barangnya</p> <p>g. Memberikan informasi yang dibutuhkan dari harga hingga estimasi barang tiba ditujukan dengan cepat.</p>
		4. Empaty	<p>h. Kepedulian, dan perhatian pegawai PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya secara pribadi kepada pelanggan.</p> <p>i. Karyawan dipercaya dapat memberikan perhatian kepadapelanggan.</p>
		5. Kehandalan	<p>j. Kemampuan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya untuk memberikan layanan yang terbaik dan akurat dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat</p> <p>k. Mampu mendengar keinginan dan keluh kesah konsumen</p>
<i>Variabel Dependent</i>			
4.	<p>Keputusan Pembelian (Y)</p> <p>Keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen PT Bangunan Semesta</p>	1. Tahap pengenalan masalah	a. Saya membeli produk bangunan di PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya karena jenis produk yang ditawarkan bervariasi yang identik dengan hal unik.
		2. Pencarian informasi	b. Saya membeli produk bangunan PT

Jaya Sentosa Surabaya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan.		Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya karena banyak ulasan positif mengenai rasa dan harga dari produk tersebut.
	3. Evaluasi alternative	c. Saya membeli produk bangunan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya karena lebih berkualitas dan terjamin original dari kompetitor sejenis.
	4. Tahap keputusan pembelian	d. Saya membeli produk bangunan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya dengan rasa kepuasan.
	5. Perilaku setelah pembelian	e. Saya akan memberikan ulasan positif mengenai pengalaman pembelian dan pemakaian produk bangunan di PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya.

Sumber: Peneliti (2022)

#### E. Teknik Distribusi dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Peneliti akan langsung berinteraksi dengan responden dalam mengumpulkan data karena metode ini memerlukan kontak langsung antara peneliti dan responden di lapangan.

Dalam kuesioner ini peneliti akan memberi pertanyaan dan juga jawaban yang terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban yaitu:

- a. Sangat setuju / sangat baik = 5
- b. Setuju / baik = 4
- c. Cukup setuju / cukup baik / normal / ragu = 3
- d. Tidak setuju / tidak baik = 2
- e. Sangat tidak setuju / sangat tidak baik = 1

## F. Populasi Dan Sampel

Menurut penjelasan dari Sugiyono (2019) menjelaskan populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dianalisis dan akan ditarik kesimpulan.

Objek dari penelitian/populasi yang sekaligus akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh konsumen pada PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya yang tidak diketahui jumlahnya yang ditemui secara langsung di PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow didalam Akdon & Riduwan (2020) hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lameshow yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error =10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot (0,25)}{0,01} = 96,04$$

$n = 96,04$  dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan rumus yang digunakan, jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 100 orang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis harus mengumpulkan data dari setidaknya 100 orang konsumen dan pelanggan.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *Probability sampling* yang digunakan bila keterwakilan sampel adalah penting untuk maksud generalisasi yang lebih luas. Sugiyono (2019) menuturkan bahwa teknik *probability sampling* ini memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan pada penelitian ini yang digunakan adalah *systematic random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sistematis acak.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Fatihudin & Firmansyah (2020) Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Teknik analisa data merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan analisa regresi linier berganda menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

### **1. Metode Angket (Kuesioner)**

Metode angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mengumpulkan data, pertanyaan akan diberikan kepada responden, yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Metode ini dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung atau melalui platform seperti Google Form.

Dalam penelitian ini, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner ini berbentuk angket tertutup, artinya pertanyaannya berisi pilihan jawaban ganda sehingga para responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan mereka.

### **2. Metode Dokumenter**

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan data yang disebut form pencatatan dokumen, dan sumbernya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.

Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya
- b. Data kunjungan dan penjualan PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya

## **H. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019) Analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasi ke dalam kategori-kategori tertentu dan

kesimpulan diambil agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Analisis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Sciencies*) versi 24. Analisis merupakan metode yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, berikut ini adalah metode analisis yang akan disajikan:

## **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif, kita dapat mengetahui berbagai informasi seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang, kurtosis, dan skewness dari data yang telah dikumpulkan (Ghozali, 2020).

## **2. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas Data**

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan dan benar-benar mengukur apa yang ingin diteliti. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang kurang tepat memiliki validitas yang rendah (Sugiyono, 2019).

### b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data yang digunakan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha Cronbach*. (Akdon & Riduwan, 2020) menyatakan bahwa rumus alpha adalah sebagai berikut:

Standarisasi reliabilitas berdasarkan kaidah reliabilitas Guilfor.

Berikut adalah tabel reliabilitas Guilfor:

**Tabel 3.2 Reliabilitas Guilfor**

Koefisien	Kriteria
<0,2	Tidak Reliabel
0,2 – 0,39	Kurang Reliabel
0,4 – 0,69	Cukup Reliabel
0,7 – 0,89	Reliabel
>0,9	Sangat Reliabel

Sumber: (Akdon & Riduwan, 2020)

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2020).

Dilakukan dengan uji *Kolmogrof-Smirnov*. Dengan kriteria:

- a. Jika signifikansi perhitungan data ( $\text{sig}$ ) > 5% maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi perhitungan data ( $\text{sig}$ ) < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2020) uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila ada korelasi yang cukup tinggi antara variabel independen (di atas 0,90), maka ada indikasi adanya multikolinieritas. Untuk memeriksa multikolinieritas, perlu diperhatikan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam hasil regresi. Jika nilai tolerance  $< 1$  atau VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2020).

### **c. Uji Heteroskedastitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidakteraturan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2020). Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan menggunakan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, maka nilai signifikansi dari variabel independen terhadap statistik nilai absolut residual akan lebih besar dari  $\alpha=0,05$  atau di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2020).

## **4. Uji Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel Harga (X1), Promosi

(X2) dan Kualitas layanan (X3) terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *independent* pertama

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *independent* kedua

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi *independent* ketiga

x<sub>1</sub> = Variabel *independent* pertama (Harga)

x<sub>2</sub> = Variabel *independent* kedua (Promosi)

x<sub>3</sub> = Variabel *independent* kedua (Kualitas layanan)

e = Nilai standar eror

Sementara pengukuran yang ada dalam metode regresi linier berganda adalah koefisien korelasi merupakan cara yang digunakan untuk melihat derajat hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelian ini menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara Harga, Promosi Dan Kualitas layanan terhadap Keputusan Pembelian secara parsial dari masing-masing variabel.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel Harga, Promosi Dan Kualitas layanan terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Bangunan Semesta Jaya Sentosa Surabaya. Analisis

koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas (Harga, Promosi Dan Kualitas layanan) secara parsial terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian).

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian berhubungan dengan apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan) terhadap variabel dependen (Keputusan Pembelian), baik secara keseluruhan (simultan) maupun secara individu (parsial).

### a. Uji t (Parsial)

Uji t atau yang disebut dengan uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan dari koefisien regresi. Dalam uji t menggunakan level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$
- 2) Hipotesis  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai signifikan  $< 0,05$

### b. Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$
- 2) Hipotesis  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$